

## RINGKASAN

**Optimalisasi Aplikasi Pemerintah Kota Malang dengan Kegiatan Rekapitulasi Hasil Desk SPBE**, Nurul Qomaria, NIM E31221213, Tahun 2025, Manajemen Informatika, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Nanik Anita Mukhlisoh, S.ST, MT. (Dosen Pembimbing), Intan Andi Kurnia Nanda, S.Kom. (Pembimbing Lapangan), Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang.

Politeknik Negeri Jember merupakan lembaga vokasi yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keterampilan dan mampu menerapkan dan mengembangkan standar keterampilan khusus yang dibutuhkan oleh industri. Menanggapi tuntutan akan sumber daya manusia yang lebih berkompeten di dunia kerja, Politeknik Negeri Jember berupaya menyelenggarakan pendidikan akademis yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Mengikuti program magang yang disiplin dan terkoordinasi merupakan langkah konkrit. Program ini memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja langsung di berbagai sektor industri, instansi, dan perusahaan yang terkait dengan bidangnya.

Kegiatan Magang dilaksanakan di instansi Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Malang, tepatnya di Perkantoran Terpadu Pemerintah Kota Malang, Gedung A Lantai 4, Jl. Mayjen Sungkono, Arjowinangun, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65132, Indonesia. Kegiatan Magang ini berlangsung dari mulai tanggal 12 Agustus dan berakhir tanggal 13 Desember 2024. Dalam pelaksanaan magang, ada beberapa rangkaian kegiatan di lokasi magang yang telah dilakukan oleh anggota intern. mulai dari orientasi awal yang berisi pengenalan lingkungan magang dan penugasan terhadap peserta magang, pelaporan kondisi PC dengan melakukan pemeriksaan kondisi umum PC/Laptop di kantor, Pembuatan mockup malang media arts, melakukan rekap hasil desk SPBE, dan pembuatan konten Instagram Reels Layanan Kedaruratan 112 Kota Malang.

Rekapitulasi hasil desk SPBE Kota Malang menunjukkan sejumlah hal yang memerlukan perhatian khusus. Salah satu penemuan signifikannya adalah beberapa

aplikasi tidak lagi beroperasi dan tidak lagi berkontribusi pada layanan publik. Selain itu, studi penggunaan subdomain menunjukkan bahwa beberapa subdomain dapat dihilangkan. Penilaian mendalam terhadap daftar permohonan mengungkapkan, ada 24 permohonan yang tergolong tidak aktif atau perlu dipantau dalam tiga bulan ke depan. Selain itu, ada 27 subdomain yang bisa dihapus karena programnya sudah tidak tersedia lagi. Menghapus program non-aktif dan subdomain yang tidak digunakan membantu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya TI dan meningkatkan efisiensi.